

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Cerebral Palsy adalah kelainan gerakan. Hal ini menyebabkan penyandang CP mengalami kesulitan untuk bergerak. Penyandang CP mengalami kerusakan pada bagian otak sehingga memungkinkan penderita dapat mengalami kebutaan, kelumpuhan, atau bisa jadi mengalami gangguan keseimbangan. CP dapat mengalami gangguan terhadap Sensori Integrasi berupa Taktil, vestibular, visual, auditori, penciuman, perasa, atau probioseptik. Hal ini akan mengakibatkan untuk melakukan aktifitas sehari-hari mereka membutuhkan bantuan orang lain. Hal ini memunculkan paradigma bahwa CP adalah cacat paling merepotkan.

Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) adalah sebuah yayasan non-profit yang menangani banyak penyandang CP, harapannya penyandang CP dapat lebih mandiri, dan berhak mendapat tempat yang sepadan dimasyarakat karna kemampuan mereka sendiri. Banyak terapi yang ada di yayasan untuk terapi penyandang CP seperti terapi Sensori Integrasi, Okupasi, Tuna Wicara, Hidroterapi, Fisioterapi serta menyediakan fasilitas Daycare.

Desainer interior bukan seorang dokter yang bisa menyembuhkan pasien, namun desainer melalui *studynya* dapat mencegah dan memberi solusi agar kesehatan penyandang CP tidak semakin memburuk. Dalam perancangan ini penulis memfokuskan terhadap kemandirian anak linear dengan visi dan misi YPAC sendiri. Kemandirian diselesaikan dengan merancang desain dengan aksesibilitas, mobilitas, dan universal desain yang baik.

Penyandang CP memiliki gangguan yang berbeda-beda tiap individu, serta membutuhkan penanganan yang berbeda-beda pula. Dalam perancangan ini, penulis memberi solusi seperti penggunaan switch glass yaitu kaca yang dapat berubah menyesuaikan kebutuhan ruang seperti dari ruang privat menjadi ruang public. Hal ini dikarenakan penyandang CP beberapa memerlukan interaksi dengan orang banyak, sedang ada beberapa yang harus diterapi di ruang privat. Untuk mengefisienkan penggunaan ruang, penulis siasati dengan switch glass tersebut.

Gaya yang digunakan adalah modern futuristic dengan karakteristik gaya berkesinambungan dengan psikologi dan terapi untuk penyandang CP. Gaya modern Futuristic memiliki karakter, kebutuhan, ambience, tema, dan pemecahan masalah yang tepat dalam perancangan ini.

Di YPAC sendiri yang masih menjadi masalah utama adalah kemandirian anak CP, oleh karena itu penyandang CP membutuhkan support/teknologi yang dapat digunakan untuk mempermudah mereka melakukan kegiatan sehari-hari. Teknologi yang digunakan dalam perancangan ini adalah *Handi Move Ceilling Motor* yaitu body support yang bisa memudahkan penyandang CP bergerak, berpindah dan mengakses ruang dengan mudah. Masalah lain yang terjadi di YPAC

yaitu banyak anak CP yang masih merasa terpaksa untuk terapi bahkan tidak sedikit yang menangis, dalam perancangan ini penulis menjadikan suasana ruang menjadi *fun*, kemudian menyatukan antara pendukung terapi kedalam element interior seperti merancang beberapa lantai menggunakan rumput dengan fungsi membantu indra peraba dari anak CP. Menjadikan dinding sebagai interaktif screen sehingga anak dapat bermain namun interaktif screen ini memiliki fungsi untuk merangsang visual anak CP.

## **B. Saran**

Masalah dalam ruang bagi penyandang CP tidak hanya sebatas kemandirian, mobilitas, aksesibilitas dan universal desain saja. Namun masih banyak yang harus dicarikan solusi bagi interior penyandang CP berupa keamanan, ergonomi, psikologi yang terbaik untuk penyandang CP, tentunya treatment yang diberikan juga akan berbeda dengan ruang yang biasa digunakan untuk manusia yang tidak menyandang CP.

Dengan adanya kempuan yang dimiliki penyandang CP serta fasilitas yang mendukung, penyandang CP mendapat tempat yang sepadan dimasyarakat. sehingga

## DAFTAR PUSTAKA

- Ching. A.D.K. 1987. Interior Design Illustrated. New York: Van Nostrand Reinhold Company Inc.
- Gabriella., Batti, management job stress : jurnal FISIP UI, 2019
- Husna., Arifatul, Alternatif Review Design Pekerjaan Dinding Bata Konvensional ke Dinding Panel Partisi Gedung, Mirnayani 2016
- J. Jones, Design methods, New York: John Wiley & Sons. Originally published in 1970., 1992.
- Pradana., Anas, Efek Snoezelen Terhadap Penurunan Tingkat Spastisitas pada Anak Cerebral Palsy: Jurnal, 2013
- Prihanto Teguh., Solusi interior kreatif, Jakarta: Kawan Pustaka, 2011
- Rahmanullah., Fauzi, Material dan Konstruksi Bahan Lantai: Jurnal Teknik Arsitektur, 2011